

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak azasi (UUD 1945, Pasal 28 H ayat 1 dan UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini perlu dilakukan karena kesehatan bukanlah tanggung jawab saja, melainkan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat bahkan swasta.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya hidup sehat bagi setiap penduduk. Salah satu bentuk pokok pelayanan kesehatan adalah puskesmas yang merupakan tulang punggung pelayanan kesehatan tingkat pertama. Karena jangkauan pelayanan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dari puskesmas masih terbatas, diharapkan posyandu dapat merupakan perpanjangan jangkauan pelayanan puskesmas.

Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hidup sehat maka salah satu usaha pemerintah adalah meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam pembangunan. Bentuk dari partisipasi itu adalah posyandu, yang bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan serta status gizi balita. Dimana balita merupakan salah satu sasaran posyandu.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan dukungan dari petugas kesehatan pada tingkat puskesmas yang umumnya kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam sebulan. Posyandu merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari, dan untuk rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya serta kesehatan ibu dan anak pada khususnya. Posyandu merupakan bagian dari pembangunan untuk mencapai keluarga kecil, bahagia dan sejahtera, dilaksanakan oleh keluarga bersama dengan masyarakat dibawah bimbingan petugas kesehatan dari puskesmas setempat.

Posyandu merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat, yang menyelenggarakan system pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia, secara empirik telah dapat pemeratakan pelayanan bidang kesehatan.

Upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata apabila, apabila sistim pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien, serta dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan layanan kesehatan anak, ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu nifas.

Pengelolaan posyandu dilakukan oleh satu Kelompok Kerja Opreasional (Pokjanal) posyandu yang merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan Pemerintah Daerah (Pemda), posyandu dipandang sangatlah bermanfaat bagi masyarakat. Namun keberadaannya dimasyarakat belum berjalan secara optimal, sehingga pemerintah berupaya melakukan revitalisasi posyandu.

Revitalisasi posyandu merupakan upaya pemberdayaan posyandu untuk mengurangi dampak krisis ekonomi terhadap penurunan status gizi dan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang upaya mempertahankan dan meningkatkan status gizi serta kesehatan ibu dan anak melalui peningkatkan kemampuan kader, manajemen dan fungsi posyandu.

Rangkaian kegiatan posyandu meliputi beberapa hal diantaranya peningkatkan kesehatan ibu dan anak khususnya ibu hamil, melahirkan, dan menyusui serta bayi, anak balita, dan anak pra sekolah. Selain itu kegiatan psoyandu dilaksanakan untuk meningkatkan pelayanan keluarga berencana (KB) khususnya kepada pasangan usia subur, sosialisasi penggunaan pil KB dan penggunaan alat kontrasepsi (kondom), melaksanakan imunisasi, peningkatkan gizi kepada masyarakat, serta penanggulangan bahaya penyakit seperti diare.

Dalam pelaksanaannya program posyandu memberi manfaat guna meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat, pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan geografisnya.

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu daerah yang cocok untuk dilaksanakannya program posyandu khususnya di Desa Iluhuuwa Kecamatan Bone. Dengan adanya program tersebut maka masyarakat Desa Iluhuuwa diharapkan dapat merubah pola pikir dan berupaya untuk meningkatkan serta membina peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi untuk swakelola usaha-usaha kesehatan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan khususnya di Desa Iluhuuwa Kecamatan Bone bahwa dalam pelaksanaan program posyandu telah menemui kendala-kendala di lapangan yang menjadi masalah dari berbagai aspek diantaranya adalah aspek sistem informasi yang kurang tertata dengan baik, aspek suplai alat-alat kesehatan yang tidak efisien, aspek informasi misalnya kader-kader posyandu dan bidan desa harus mengisi formulir-formulir register yang cukup banyak dan informasi yang dihasilkan kurang akurat sehingga perencanaan atau program-program yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat, aspek suplai alat dan bahan pendukung pelayanan kesehatan adalah pihak puskesmas sebagai supplier tidak memiliki informasi yang akurat dan *up to date* tentang kebutuhan obat-obatan dan alat kesehatan, sehingga kadang terjadi penumpukan obat-obatan atau kadang persediaan kurang, serta masalah penumpukan obat-obatan mengakibatkan pemborosan anggaran pemerintah.

Disamping itu, banyak upaya yang dilakukan dalam mengefektifkan pelaksanaan program posyandu mulai dari peran serta aparatur pemerintah desa dalam melakukan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pelaksanaan posyandu, penyiapan kader posyandu, tenaga kesehatan (medis) sebagai sumber daya manusia yang memiliki potensi dibidang kesehatan masyarakat, serta keterlibatan masyarakat yang dalam hal ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kegiatan

posyandu, namun hal tersebut belum mampu menerapkan pelaksanaan posyandu secara efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Jika hal ini diabaikan, maka efisiensi pelaksanaan program posyandu tidak akan mencapai hasil maksimal dalam memberikan mutu dan pelayanan kesehatan yang tidak berkualitas bagi masyarakat.

Dengan demikian, melalui program posyandu akan tercapai target khususnya bagi masyarakat dengan memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan yang berkaitan dengan kesehatan, terutama berkaitan dengan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Balita (AKB), memperoleh bantuan secara profesional dalam pemecahan masalah kesehatan terutama terkait kesehatan ibu dan anak, serta efisiensi dalam mendapatkan pelayanan kesehatan secara terpadu.

Dari uraian masalah yang dideskripsikan sebelumnya merupakan pendorong utama yang menjadi alasan dalam penentuan masalah pelaksanaan posyandu yang diformulasikan dengan judul: **”Analisis Faktor-faktor yang Berperan dalam Pelaksanaan Program Posyandu Mekar Di Desa Ilohuuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Faktor-faktor apa yang berperan dalam pelaksanaan program Posyandu Mekar di Desa Ilohuuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis faktor-faktor yang berperan dalam pelaksanaan program Posyandu Mekar di Desa Ilohuuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

1.1 Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pelaksanaan program posyandu.

1.2 Membantu peneliti dalam mengembangkan sikap ilmiah guna memberikan informasi tentang pelaksanaan program posyandu.

2. Secara Praktis

2.1 Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap kader posyandu dan petugas kesehatan dalam melaksanakan program posyandu khususnya di Desa Ilohuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

2.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan eksistensi program posyandu, serta berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya khususnya menyangkut pelaksanaan psoyandu.